

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) mencatatkan sektor minerba (mineral dan batu bara) hingga desember 2021 membukukan kinerja positif yang ditunjukkan dari realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sub sektor minerba yang hingga 10 desember 2021 telah mencapai Rp 70,05 triliun atau 179,14% dari target tahun 2021 yang sebesar Rp 39,1 triliun (Endarwati, 2021). Selama tahun 2022, perolehan PNBP meningkat hingga melampaui 180 persen dari target tahun 2022. Hal ini menunjukkan bahwa subsektor minerba mempunyai kinerja yang positif sehingga berdampak pada harga saham yang mencerminkan nilai perusahaan.

Profitabilitas menjadi salah satu faktor pertimbangan investor dalam menanamkan sahamnya pada perusahaan. Hal ini sesuai pada pernyataan Sudana (2015:100) bahwa salah satu komponen internal yang dapat memengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas. Penelitian ini Retun on Asset (ROA) adalah proksi dari profitabilitas. Selain itu didukung oleh penelitian dari Salainti (2019) menyimpulkan bahwa *Retun on Asset* (ROA) berdampak terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Salainti (2019), semakin tinggi profitabilitas dengan proksi ROA maka semakin tinggi kemahiran perusahaan untuk menghasilkan laba. Demikian pula penelitian dari Pratama dan Nurhayati (2022), Sofiani dan Siregar (2022), Christiaan (2022), Artamevia dan Almalita (2021), Simanjuntak dkk (2019) yang menemukan bahwa profitabilitas dengan proksi ROA berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Dalam hal ini dijelaskan bahwa profitabilitas yang meningkat akan meningkatkan harga saham sebagai cerminan dari nilai perusahaan. Teori sinyal (*signaling theory*) memberi arti bahwa langkah yang dipilih oleh perusahaan bermanfaat untuk memberikan tanda kepada penanam modal tentang bagaimana para manajemen melihat kemungkinan-kemungkinan yang ada dalam perusahaan (Brigham dan Houston, 2011:214). Hal ini menjelaskan informasi profitabilitas dengan proksi ROA dari pihak manajemen digunakan perusahaan untuk memberikan *positive signal* atau *negative signal*

kepada investor, calon investor, dan pengguna laporan keuangan. Sinyal tersebut juga menjadi salah satu faktor pendukung untuk pengambilan keputusan bagi investor.

Sinyal positif yang diterima oleh investor akan membuat investor semakin percaya dan yakin kepada perusahaan karena keyakinannya akan prospek baik perusahaan. Artinya, menunjukkan bahwa laba bersih dari penggunaan aset yang dikelola manajemen sebanding dengan nilai ROA. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja perusahaan yang memuaskan dan prospek masa depannya yang menjanjikan sehingga mempengaruhi nilai perusahaan. Hal ini searah dengan *signaling theory* yang menyatakan bahwa penanam modal akan lebih tertarik untuk berinvestasi pada suatu perusahaan jika memberikan informasi yang positif kepada mereka.

Faktor internal lainnya yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu *leverage* (Sudana, 2015:100). *Leverage* adalah tingkat kemampuan suatu perusahaan dalam menggunakan aset atau modal atau pinjaman dalam rangka menghasilkan atau meningkatkan keuntungan untuk tujuan memaksimalkan nilai perusahaan. Proksi leverage dalam penelitian ini, *Debt to Asset Ratio* (DAR) yang digunakan. Hal tersebut telah didukung oleh penelitian Artamevia dan Almalita (2021) yang di mana dalam penelitian menjumpai bahwa DAR berdampak terhadap nilai perusahaan. Selain itu, didukung dengan penelitian terdahulu dari Pratama dan Nurhayati (2022), Sofiani dan Siregar (2022), Simanjuntak dkk (2019) bahwa DAR berpengaruh *positive* terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti dengan asumsi perusahaan mempunyai kewajiban untuk membantu kegiatan perusahaan, dan modal yang cukup dapat menunjang berkembangnya perusahaan sehingga dapat menghasilkan keuntungan yang tinggi. Penelitian Sofiani dan Siregar (2022) menyatakan bahwa penggunaan hutang yang tepat akan mendorong operasional dalam menghasilkan keuntungan yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Menurut *trade off theory*, Pemanfaatan hutang yang mampu menghasilkan laba yang besar akan berpengaruh pada harga saham yang meningkat dan tercermin dari nilai perusahaan yang tinggi, yang didukung oleh (Mamduh, 2016:309). Hubungan antara seberapa besar kewajiban dengan nilai perusahaan adalah *positive*, sehingga kewajiban yang lebih besar akan meningkatkan nilai perusahaan (Atmaja, 2008:8).

Dalam penelitian ini penulis fokus pada pembahasan leverage dan profitabilitas. Profitabilitas adalah tujuan utama suatu perusahaan dan berkaitan dengan rasio keuntungan dan *leverage* perusahaan (sejauh mana perusahaan menggunakan hutang dalam operasinya). Tingginya tingkat hutang perusahaan, mengharuskan perusahaan memenuhi hutang tersebut dengan menghasilkan keuntungan yang besar. Laba yang besar mampu memberi pandangan pada investor bahwa perusahaan mampu menghasilkan profit yang besar dan memiliki kinerja yang baik. Selain itu, keuntungan yang besar juga akan meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang meningkat memberikan *signal* baik kepada pemegang saham dan investor, sehingga kepercayaan mereka terhadap perusahaan juga semakin meningkat. Berdasarkan latar belakang ini, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **Pengaruh *Debt to Asset Ratio* dan *Return on Asset* Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan Periode 2021-2022.**

1.2 Perumusan Masalah

Dilihat dari penjelasan pada latar belakang, maka dapat disimpulkan rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

- a. Apakah DAR berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan sektor pertambangan periode 2021-2022?
- b. Apakah ROA berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan sektor pertambangan periode 2021-2022?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini ialah:

- a. Menguji signifikansi pengaruh positif DAR terhadap nilai perusahaan sektor pertambangan periode 2021-2022.
- b. Menguji signifikansi pengaruh positif ROA terhadap nilai perusahaan sektor pertambangan periode 2021-2022.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam membuat atau menyusun penelitian dengan variabel yang sama dan diharapkan penelitian ini mampu memberikan pemahaman terhadap profitabilitas, *leverage*, nilai perusahaan, dan pengaruhnya.

2. Manfaat Praktis

Bagi praktisi, diharapkan penelitian ini mampu berperan serta untuk dapat dijadikan referensi bagi perusahaan dalam memaksimalkan nilai perusahaan. Selain itu, memberikan kontribusi dan penelitian untuk investor dalam menilai propek dari sebuah perusahaan dan dapat menjadi bahan pertimbangan dan referensi penanam modal dalam berinvestasi di pasar saham.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Dalam penulisan skripsi ini sistematika diuraikan sebagai berikut:

Bab 1 Pendahuluan

Bab pendahuluan berisikan latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

Bab 2 Tinjauan Pustaka

Bab tinjauan Pustaka berisikan uraian penjelasan terkait landasan teori dalam penelitian, penelitian terdahulu, pengembangan hipotesis, dan model penelitian.

Bab 3 Metode Penelitian

Bab metode penelitian berisikan desain penelitian, identifikasi, definisi operasional, dan pengukuran variabel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, populasi, sampel, dan teknik penyampelan, dan analisis data.

Bab 4 Analisis dan Pembahasan

Bab analisis dan pembahasan berisikan gambaran umum objek penelitian, deskripsi data, hasil analisis data, pembahasan.

Bab 5 Simpulan, Keterbatasan dan Saran

Bab ini berisikan kesimpulan, keterbatasan, penelitian, dan saran bagi penelitian yang serupa selanjutnya.